

ABSTRAK

Skripsi berjudul “Sertifikasi wakaf sebagai upaya pencatatan aset wakaf melalui kader penggerak Wakaf (Studi kasus pada Lembaga wakaf dan pertanahan LWPNU kabupaten Tulungagung)” ini ditulis oleh Afifi Nur Anantri, NIM 126404211013, Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Dosen Pembimbing : Dr. Ahmad Supriyadi, M.Pd. I.

Kata kunci : Wakaf, Sertifikasi, Kader Penggerak Wakaf

Latar belakang penelitian ini adalah banyaknya Masjid, Mushola dan Pondok Pesantren yang berdiri diatas tanah wakaf akan tetapi tanah wakaf tersebut belum bersertifikat atau bisa dikatakan belum sah dalam catatan negara. Maka dari kader penggerak wakaf ini ada dan dibentuk untuk memproses sertifikasi tanah wakaf dari awal sampai terbit sertifikat wakaf melalui program pencatatan aset wakaf khususnya yang beramalayah Nahdatul Ulama.

Tujuan penelitian ini diharapkan mampu memberi sumbangsih keilmuan tentang (1) Prosedur sertifikasi wakaf sebagai upaya pencatatan aset wakaf melalui kader penggerak wakaf (Studi kasus pada Lembaga wakaf dan pertanahan LWPNU kabupaten Tulungagung) (2) Kendala dalam menyusun sertifikasi wakaf sebagai upaya pencatatan aset wakaf melalui kader penggerak wakaf (Studi kasus pada Lembaga wakaf dan pertanahan LWPNU kabupaten Tulungagung) (3) Solusi yang dilakukan dalam menyusun sertifikasi wakaf sebagai upaya pencatatan aset wakaf melalui kader penggerak wakaf (Studi kasus pada Lembaga wakaf dan pertanahan LWPNU kabupaten Tulungagung)

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah kualitatif. Data dikumpulkan melalui metode wawancara, observasi, dan juga dokumentasi. Dalam menganalisis data peneliti menggunakan kondensasi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan perpanjangan pengamatan, triangulasi.

Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa terdapat dua strategi kader penggerak wakaf dalam mensukseskan program pencatatan aset wakaf. Pertama yaitu dengan melakukan pelatihan kader peenggerak wakaf yang kedua dengan cara sosialisasi terhadap program pencatatan aset wakaf. Dalam menjalankan program pencatatan aset wakaf ini kader penggerak menghadapi dua kendala. Kendala yang pertama adalah SDM kader di setiap kecamatan itu tidak sama dan yang kedua tentang sengketa tanah wakaf oleh ahli waris. Solusi yang diberikan untuk mengatasi kendala yang muncul yaitu dengan cara pelatihan kader penggerak untuk kendala SDM kader tidak merata dan untuk kendala sengketa tanah wakaf bisa diselesaikan dengan musyawarah, kalau tidak bisa diselesaikan dengan musyawarah bisa diselesaikan lewat jalur hukum.

ABSTRACT

The thesis entitled "Certification of waqf as an effort to record waqf assets through waqf cadres (Case study at the waqf and land institution LWPNU Tulungagung Regency)" was written by Afifi Nur Anantri, NIM 126404211013, Zakat and Waqf Management Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business, State Islamic University (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Supervisor: Dr. Ahmad Supriyadi, M.Pd. I.

Keywords: Waqf, Certification, Wawa Molster Cadre

The background of this research is the many mosques, prayer rooms and Islamic boarding schools that stand on waqf land, but the waqf land has not been certified or can be said to be not yet valid in state records. Therefore, the waqf movement cadres exist and are formed to process the certification of waqf land from the beginning until the waqf certificate is issued through the waqf asset recording program, especially those in the Nahdatul Ulama practice.

The aim of this research is expected to be able to provide scientific contributions regarding (1) Waqf certification procedures as an effort to record waqf assets through waqf cadres (Case study at the Waqf and Land Institution LWPNU Tulungagung Regency) (2) Obstacles in compiling waqf certification as an effort to record waqf assets through waqf cadres (Case study at the Waqf and Land Institution LWPNU Tulungagung Regency) (3) Solutions implemented in compiling waqf certification as an effort to record waqf assets through waqf cadres (Case study at the Waqf and Land Institution LWPNU Tulungagung Regency)

The research method used by researchers in this study was qualitative. Data is collected through interview, observation, and documentation methods. In analyzing data researchers use data condensation, data presentation, and draw conclusions. Check the validity of research data using an extension of observation, triangulation.

The results of this study show that there are two strategies for waqf cadres to make the waqf asset recording program a success. The first is by conducting training for waqf cadres and the second is by socializing the waqf asset recording program. In running this waqf asset recording program, the cadres face two obstacles. The first obstacle is that the human resources of cadres in each sub-district are not the same and the second is about waqf land disputes by heirs. The solution provided to overcome the obstacles that arise is by training the cadres for the obstacle of uneven cadre human resources and for the obstacle of waqf land disputes can be resolved through deliberation, if it cannot be resolved through deliberation can be resolved through legal channels.